

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.100 pulau dan 742 bahasa dengan kekayaan alam yang melimpah. Secara geografis Indonesia membentang sejauh 5.120 km dari barat ke timur dan 1.760 km dari utara ke selatan serta menjadi rumah bagi 270 juta penduduk. Potensi dan sumber daya alam yang ada dapat dimaksimalkan dalam sektor pariwisata¹. Industri pariwisata Indonesia kerap disebut sebagai "industri tanpa asap" karena memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional, khususnya bagi negara berkembang dengan potensi pariwisata yang signifikan². Peran industri pariwisata diakui luas dalam meningkatkan devisa negara, mendorong pertumbuhan ekonomi serta memperkuat ketahanan eksternal perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata menjadi langkah strategis yang perlu terus dilakukan³.

Indonesia menargetkan diri menjadi destinasi pariwisata unggulan di kawasan regional bahkan melampaui negara-negara ASEAN. Hal ini didukung oleh keberhasilan *country branding* "Wonderful Indonesia" yang menduduki peringkat ke-47 di dunia⁴. Ruang pengembangan pariwisata Indonesia masih terbuka lebar sehingga berpeluang menjadi salah satu destinasi terpopuler di dunia⁵. Salah satu sektor potensial adalah pariwisata halal, mengingat Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dan memiliki fasilitas serta akomodasi yang ramah muslim⁶.

Indonesia juga berhasil mencatat prestasi di tingkat global yakni *Global Muslim Travel Index* (GMTI) menurut lembaga pemeringkat Mastercard-Crescent. Pencapaian ini menunjukkan tren yang konsisten membaik dimana Indonesia menempati peringkat keenam pada tahun 2015, peringkat empat tahun 2016, peringkat tiga tahun 2017, peringkat dua tahun 2018, peringkat pertama tahun 2019, peringkat keempat tahun 2021, kembali ke peringkat kedua pada 2022 dan naik ke posisi pertama pada tahun 2023 dan 2024, selanjutnya peringkat kelima pada 2025⁷.

¹ Akmal Ihsan, Alan Budi Kusuma, and Muhammad As'ad Hatbah, "Strategi Alternatif Pembangunan Manusia Melalui Parawisata Halal Di Indonesia Pasca Covid-19," *Jurnal Magister Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2022): 2, <https://doi.org/10.14421/jmes.2022.011-01>.

² Harianto Simarmata, "Strategi Pengembangan SDM Di Sektor Pariwisata: Menganalisis Potensi Dan Tantangan Di Daerah Berkembang," *Economics Professional in Action (E-Profit)* 6, no. 2 (2024): 175, <https://doi.org/10.37278/eprofit.v6i2.951>.

³ Iskandar, Waridin, and Deden Dinar Iskandar, "The Potential of Muslim Friendly Hospitality in the Tourism Industry in Central Java," *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 13, no. 1 (2023): 179, <https://doi.org/10.18326/ijims.v13i1.169-197>.

⁴ Muhammad Fadhlhan and Ganjar Eka Subakti, "Perkembangan Industri Wisata Halal Di Indonesia Dan Dunia," *Indonesian Journal of Halal* 5, no. 1 (2020): 77.

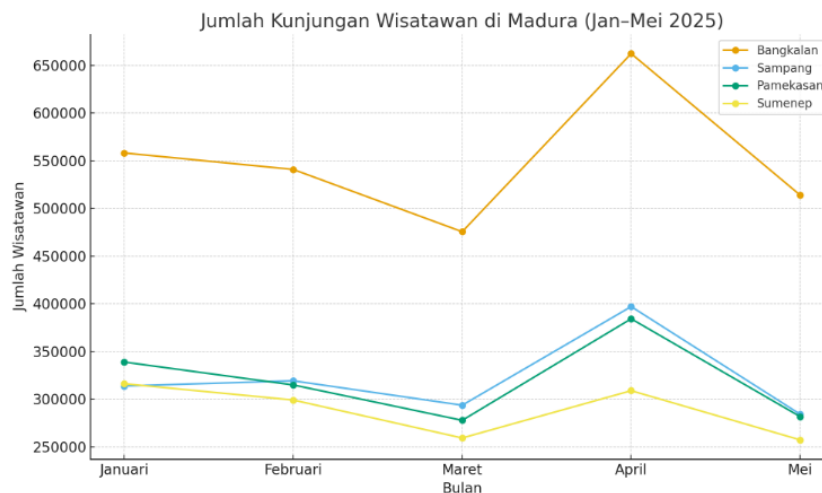
⁵ Ktut Murniati, Maya Riantini, and Ayla Vilin Windyata, "Evaluating Tourism Performance through Tourist Perceptions: A Case Study of Petengoran Mangrove Tourism in Lampung, Indonesia," *Jurnal Sylva Lestari* 13, no. 1 (2025): 1, <https://doi.org/10.23960/jsl.v13i1.976>.

⁶ Muhammad Arsutil Adlah and Farid Ardyansyah, "Analisis Kinerja Pengelolaan Wisata Halal Pantai Talang Siring Pamekasan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jma* 2, no. 10 (2024): 3.

⁷ Marini Sayuti, "Indonesia Peringkat Pertama Destinasi Wisata Halal Terbaik Dunia," kneks.go.id,

Dari sisi wisatawan domestik, jumlah perjalanan wisatawan nusantara mencapai 410,99 juta per April 2025, tumbuh 15,74% dibandingkan tahun sebelumnya. Jawa Timur menempati peringkat ke-2 sebagai provinsi asal perjalanan wisata terbanyak dengan total 22,81 juta perjalanan, meningkat 2,07% dari tahun sebelumnya⁸. Pulau Madura yang termasuk dalam wilayah Jawa Timur dan terdiri dari empat kabupaten yakni Kabupaten Sumenep, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Bangkalan⁹. Berikut data pengunjung wisata di Madura per Mei Tahun 2025¹⁰.

Gambar 1.1 Grafik Kunjungan Wisatawan di Madura



Sumber : Badan Pusat Statistik (2025)

Grafik tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Bangkalan dan Sampang lebih unggul dari Kabupaten Pamekasan dan Sumenep jika dilihat dari trend kunjungan wisatawan per Mei 2025, yakni pengunjung terbanyak mencapai 662.137 di Bangkalan dan 396.866 di Sampang. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bangkalan dan Sampang memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal. Potensi tersebut diperkuat dengan banyaknya objek wisata populer yang memiliki fasilitas lengkap sesuai dengan prinsip Islam serta keberadaan objek wisata bernuansa religius. Dukungan kondisi sosial budaya masyarakat Madura yang agamis menegaskan potensi pengembangan pariwisata halal di kawasan ini¹¹.

2023, [https://kneks.go.id/berita/569/indonesia-peringkat-pertama-destinasi-wisata-halal-terbaik#:~:text=Kita mendapat hasil yang di,atau pariwisata ramah muslim global.](https://kneks.go.id/berita/569/indonesia-peringkat-pertama-destinasi-wisata-halal-terbaik#:~:text=Kita%20mendapat%20hasil%20yang%20di,atau%20pariwisata%20ramah%20muslim%20global.)

⁸ Biro Data dan Sistem Informasi, "Statistik Perjalanan Wisatawan Nusantara Bulan April Tahun 2025," kemenpar.go.id, 2025, <https://kemenpar.go.id/direktori-statistik/statistik-perjalanan-wisatawan-nusantara-bulan-april-tahun-2025>.

⁹ Mohammad Refi Omar Ar Razy and Dade Mahzuni, "Sosial Ekonomi Masyarakat Madura Abad 19-20: Sebuah Kajian Ekologi Sejarah," *Jurnal Siginjai* 1, no. 2 (2021): 66, <https://doi.org/10.22437/js.v1i2.16241>.

¹⁰ Badan Pusat Statistik, "Jumlah Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Asal Di Jawa Timur (Perjalanan) 2025," jatim.bps.go.id, 2025, <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjIyIzI=/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara-menurut-kabupaten-kota-asal-di-jawa-timur--perjalanan-.html>.

¹¹ Nasrulloh Nasrulloh, Elfira Maya Adiba, and Mohamad Nur Efendi, "Pengembangan Potensi

Namun, pariwisata halal membutuhkan dukungan data yang valid tentang tren, kebutuhan dan perilaku wisatawan muslim. Perkembangan teknologi seperti *big data*, kecerdasan buatan (AI), analitik data, blockchain dan berbagai inovasi digital dapat dimanfaatkan untuk mendukung hal tersebut¹². *Big data* menjadi alat penting untuk menggali informasi tersebut sehingga pariwisata halal dapat lebih terarah, efisien, kompetitif serta mampu membangun kualitas sumber daya insani atau pengelola. Akan tetapi peluang ini belum sepenuhnya dimaksimalkan oleh sumber daya insani yang ada karena terbukti masih terbatasnya infrastruktur teknologi, kurangnya literasi digital, minimnya sosialisasi dan pelatihan dalam mengembangkan pariwisata halal di Madura. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan *big data* belum berjalan optimal untuk mendukung pembangunan kualitas sumber daya insani pariwisata halal di Madura.

Banyak penelitian sebelumnya yang membahas mengenai sumber daya insani, seperti halnya penelitian dari Muhammad Fadli dkk (2025)¹³ menunjukkan bahwa inovasi bisnis digital sangat dipengaruhi oleh *big data*. Organisasi digital dapat menemukan tren pasar dan preferensi pelanggan serta membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat dengan menggunakan analisis data dari berbagai sumber, termasuk jejaring sosial dan transaksi daring. Hal ini memungkinkan perusahaan daring untuk memberikan pengalaman yang lebih personal kepada klien yang meningkatkan loyalitas klien. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mafda Khoirotul Fitria dkk (2023)¹⁴ menunjukkan bahwa *big data* sangat penting untuk sistem pendukung keputusan, termasuk sistem tradisional, analisis kinerja bisnis, pemahaman jejak pelanggan, penghematan waktu dan upaya, optimalisasi rantai pasok, prediksi pengeluaran di masa mendatang, dan pengambilan keputusan secara *real-time*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zara Hasibuan dan Muhammad Irwan Padli Nasution (2025)¹⁵ juga membahas tentang *big data* dan menunjukkan bahwa penerapan *big data* dan kecerdasan buatan (AI) sangat penting untuk meningkatkan sistem informasi manajemen di berbagai bisnis. Kedua teknologi ini berpotensi meningkatkan kinerja dan daya saing

Pariwisata Halal Pesisir Bangkalan Madura: Identifikasi Peranan Bank Syariah,” *Muslim Heritage* 8, no. 1 (2023): 82, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v8i1.4989>.

¹² W Oktaviani et al., “Predictive Analysis in Islamic Accounting: Understanding Financial Trends Through Advanced Technology,” *Al-Mal: Jurnal ...* 05, no. 02 (2024): 130, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/article/view/21958>.

¹³ M Fadli et al., “Peran Big Data Dalam Inovasi Bisnis Digital: Pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis,” *Jurnal Ilmiah ...* 4 (2025): 45–53, <https://e.publication.diskoplampung.com/index.php/jima-ilkom/article/view/48%0Ahttps://e.publication.diskoplampung.com/index.php/jima-ilkom/article/download/48/42>.

¹⁴ Mafda Khoirotul Fatha et al., “Peran Big Data Pada Intelijen Bisnis Sebagai Sistem Pendukung Keputusan (Systematic Literature Review),” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi* 3, no. 1 (2023): 318–26, <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.612>.

¹⁵ Zahra Hasibuan and Muhammad Irwan Padli Nasution, “Peran Big Data Dan AI (Artificial Intelligence) Dalam Mengoptimalkan Sistem Informasi Manajemen Organisasi,” *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 5 (2025): 104–8.

organisasi secara signifikan melalui pemrosesan data dan kemampuan analitis yang lebih efektif. Ketiga penelitian sebelumnya fokus membahas *big data* dalam bisnis digital dimana pemanfaatan *big data* tersebut sebagai teknologi strategis dalam mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan kinerja organisasi, serta mendorong inovasi dan daya saing bisnis digital.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yakni fokus pada *big data* sebagai teknologi strategis serta pentingnya integrasi *big data* dengan sumber daya insani. Penelitian ini dianggap penting karena berbeda dengan penelitian terdahulu dimana objek penelitian ini menggunakan objek pariwisata halal dan penelitian terdahulu berfokus pada bisnis digital serta konteks penelitian sebelumnya dilakukan pada lingkup umum atau secara global dan penelitian ini difokuskan di wilayah Madura yang masih minim akan pengetahuan tentang *big data* sehingga menghambat kualitas sumber daya insani yang ada sesuai dengan permasalahan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Strategi *Big Data* dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Insani Pariwisata Halal Madura dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *big data* dapat meningkatkan kualitas sumber daya insani dalam pengembangan pariwisata halal Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana implementasi pemanfaatan *big data* dalam membangun kualitas sumber daya insani di pariwisata halal Madura?
2. Bagaimana strategi pemanfaatan *big data* dalam membangun kualitas sumber daya insani di pariwisata halal Madura?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tujuan dalam penelitian yakni:

1. Menganalisis implementasi pemanfaatan *big data* dalam membangun kualitas sumber daya insani di pariwisata halal Madura.
2. Menyusun strategi pemanfaatan *big data* dalam membangun kualitas sumber daya insani di pariwisata halal Madura.

Adanya penelitian ini penting dan memiliki beberapa manfaat dalam yakni :

1. Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait Strategi *Big Data* dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Insani Pariwisata Halal Madura.

2. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat di pertanggung jawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

3. Bagi Pembaca

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi semua mahasiswa yang berasal dari Madura tentang Strategi *Big Data* dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Insani Pariwisata Halal Madura.

- b. Menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya untuk dapat dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya dengan tujuan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.4 Luaran

Tabel 1.1 Luaran Penelitian

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian	Selesai
2.	Lapora Akhir	Sedang Berjalan
3.	<i>Logbook</i>	Selesai
4.	Poster	Selesai
5.	Publikasi Jurnal Nasional	Selesai
6.	HKI	Selesai

Sumber : Data diolah (2025)

1.5 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No.	JENIS KEGIATAN	BULAN/TAHUN 2025				
		8	9	10	11	12
1.	Koordinasi Bersama Dosen Pembimbing					
2.	Menentukan Judul Penelitian dan Mengidentifikasi Permasalahan yang diangkat					
3.	Penyusunan Proposal Penelitian					
4.	Review Proposal Penelitian					
5.	Seminar Proposal Penelitian					
6.	Menyusun Pertanyaan Wawancara					
7.	Melakukan Penelitian ke Lokasi Penelitian					
8.	Pengumpulan Data dan Mengolah Data					
9.	Menyusun Laporan Kemajuan Artikel/Jurnal Sebagai Tugas Luaran					
10.	Seminar Hasil Penelitian MBKM Riset					

Sumber : Data diolah (2025)